



Kemantren Kotagede Deklarasi Tuntas Vaksinasi

KOTAGEDE (MERAPI) - Kemantren Kotagede Kota Yogyakarta mendeklarasikan tuntas vaksin Covid-19 bagi penduduk setempat yang layak vaksin. Seluruh penduduk Kotagede yang memenuhi syarat telah mendapat suntikan vaksin Covid-19 setidaknya dosis pertama. Meskipun telah tuntas, tapi masyarakat diminta tetap menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah potensi penularan Covid-19.

Heroe Poerwadi mengatakan awalnya Kemantren Kotagede paling tinggi kekurangan warga yang belum vaksin. Namun Kotagede bisa menjadi kemantren pertama yang deklarasi tuntas vaksinasi lanjut usia. Kini Kotagede juga pertama kali kemantren yang mendeklarasikan tuntas vaksin bagi warga yang layak vaksin.

"Ini luar biasa perlu kita apresiasi karena kecepatan seluruh perangkat pemerintah, LPMK, ketua kampung, RT, RW, PKK, relawan dan masyarakat," kata Heroe saat deklarasi tuntas vaksin di Kemantren Kotagede, Rabu (29/9).

Dia menyebut rata-rata realisasi beberapa kemantren di Kota Yogyakarta sekitar 90 persen. Selain Kotagede beberapa kemantren yang akan tuntas vaksin adalah Pakualaman, Gondokusuman dan Jetis. Diperkirakan dalam waktu seminggu ke depan seluruh kemantren di Kota Yogyakarta tuntas vaksin.

"Pokoknya kita terus bergerak agar seluruh warga Kota Yogyakarta betul-betul sudah tervaksin. Seluruh warga kota maupun domisili di Kota Yogya-

karta," ujarnya.

Heroe menyatakan warga Kotagede yang belum divaksin adalah warga yang pernah terpapar Covid-19 dan menunggu waktu 3 bulan untuk divaksin serta memiliki komorbid atau penyakit penyerta. Pihaknya mengingatkan masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan, walaupun di wilayah Kemantren telah tuntas vaksin.

"Ini penting kami harapkan meskipun sudah memvaksin seluruh warga, harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Karena kami masih khawatir ada gelombang ketiga berkaca di beberapa negara dunia mengalami gelombang ketiga," papar Heroe.

Menurutnya vaksinasi yang digencarkan akan memberikan efek menekan penularan Covid-19. Selama 10 hari ini, pertumbuhan kasus baru di Kota Yogyakarta di bawah 15 orang/hari. Jumlah kasus aktif Covid-19 yang dirawat maupun isolasi di Kota Yogyakarta sekitar 166. Sedangkan ketersediaan tempat tidur pasien Covid-19 di rumah sakit di Kota Yogyakarta sekitar 16 kamar dan shelter 6 kamar.



MERAPI-TRI DARMİYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Mantri Pamong Praja dan tokoh-tokoh masyarakat Kotagede mendeklarasikan tuntas vaksin.

"Kondisi selama dua minggu ini adalah capaian terbaik sejak Agustus tahun lalu. Ini artinya apa yang kita lakukan bisa menekan kasus dan angka kematian sedemikian rendah dan mendorong jumlah warga yang divaksin semakin banyak," terangnya.

Sementara itu Mantri Pamong Praja Kemantren Kotagede, Rajwan Taufiq menyampaikan jumlah sasaran wajib vaksin Covid-19 di Kotagede sekitar 28.000. Sekitar 10 persen di antaranya dalam kondisi menunggu waktu 3 bulan

untuk divaksinasi dan memiliki komorbid. Mereka akan dipantau puskesmas dan dilayani vaksinasi Covid-19 di Kemantren Kotagede tiap Rabu.

"Kami koordinasi dengan RT/RW melakukan penyisiran dan relawan perempuan mengajak warga dari rumah ke rumah untuk vaksin. Kami juga dibantu Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiyah Kotagede. Sampai kini Kemantren Kotagede telah tuntas vaksin untuk warga yang layak vaksin," pungkaskan Rajwan. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005